

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penjelasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan dan pengelolaan *intellectual capital*, yang terdiri dari *Human Capital* (yang berhubungan dengan tenaga kerja), *Structural Capital* (pengetahuan yang terkait dengan perusahaan), dan *Capital Employed* (pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan) maka tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan juga akan tinggi. Artinya, *intellectual capital* mendukung praktik pelaporan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan penggunaan utang yang tinggi mendorong manajemen agar transparan dan bertanggung jawab dalam menyajikan laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan kreditor dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Artinya, perusahaan mengikuti mekanisme pemantauan eksternal yang disebabkan oleh *leverage*.
3. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sedang berada di bawah tekanan cenderung akan melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menyembunyikan kinerja mereka yang menurun. Artinya pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan akan mengurangi tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen akan meningkatkan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang jujur dan akurat. Artinya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan

keuangan akan menjadi sinyal positif dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Maka perusahaan sebaiknya terus meningkatkan *intellectual capital*, terutama dalam aspek *human capital* dan *structural capital* seperti kompetensi karyawan dan sistem informasi yang andal. Hal ini penting untuk menjaga dan meningkatkan integritas laporan keuangan yang akan bermanfaat pada kredibilitas perusahaan di mata investor dan kreditor.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan disarankan untuk mengelola tingkat *leverage* dalam batas kemampuan karena rendahnya tingkat penggunaan utang mencerminkan strategi keuangan yang lebih konservatif.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk lebih andal dalam mengalokasikan asset perusahaan dan menurunkan *financial distress* agar tidak mengalami kondisi kesulitan keuangan yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk manajemen perusahaan, direksi dan komisaris meningkatkan kepemilikan saham pada perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga laporan keuangan akan semakin konservatif dan memiliki integritas yang tinggi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh *intellectual capital*, *leverage*, *financial distress*, dan kepemilikan manajerial mempengaruhi sebesar 58,29% terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 41,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan misalnya *enterprise risk management* dan *good corporate governance*. Selain itu, dapat meneliti pada sektor industri lain untuk mengetahui konsistensi hasil antar sektor.